

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia untuk menampung angkatan kerja. Kesempatan kerja merupakan indikator penting dalam suatu perekonomian. Kesempatan kerja yang luas dapat menurunkan jumlah orang yang menganggur, dapat meningkatkan produktifitas penduduk, dan dapat meningkatkan produksi serta pendapatan nasional. Pentingnya kesempatan kerja dinyatakan dengan lima hal. Pertama, dengan penciptaan lapangan pekerjaan dan pembayaran upahnya merupakan satu-satunya mekanisme yang dapat membagikan pendapatan kembali kepada mereka yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan. Kedua, pengangguran merupakan demoralizing, karena seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan harga dirinya dapat hilang. Ketiga, bekerja pada hakekatnya merupakan sesuatu yang baik, apapun dampaknya baik pada semangat, harga diri atau perasaan yang lain. Keempat, keresahan sosial-politik akan terjadi jika sebagian besar penduduk tidak memperoleh pekerjaan. Kelima, dalam setiap tahun akan muncul pencari kerja baru.¹

Makna bekerja bagi seorang muslim seharusnya adalah suatu upaya yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, dengan memanfaatkan seluruh

¹Prijono Tjiptoherijanto, *Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja, dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta : FEUI, 1982), 145.

asset, pikir, dan zikirnya untuk menempatkan dirinya sebagai hamba Allah SWT dan berusaha menjadi yang terbaik dalam suatu bagian dari masyarakat atau dalam kata lain dapat dikatakan bahwa ketika seorang manusia dapat bekerja dengan baik maka manusia tersebut telah memanusikan dirinya sendiri. Selain itu makna bekerja bagi seorang muslim bukan hanya sekedar cara untuk mempertahankan hidup saja, tetapi bekerja merupakan suatu ibadah yang paling nyata. Dalam Islam seharusnya para pekerja dapat meningkatkan tujuan akhiratnya dengan pekerjaan yang telah dilakukan, artinya bekerja dalam hal ini bukan hanya sekedar untuk memperoleh upah saja melainkan karena ada tujuan utama dari bekerja yaitu untuk memperoleh keridhaan dari Allah SWT.²

Pada saat ini perkembangan teknologi semakin pesat. Masyarakat pun mulai beralih memanfaatkan teknologi ini sebagai sarana untuk mencari berbagai informasi, salah satunya yaitu Youtube. Menjadi seorang youtuber kini dapat menjadi sebuah peluang usaha yang cukup menjanjikan di dunia digital seperti sekarang. Banyak sekali youtuber yang telah berhasil mendapatkan keuntungan hanya dengan membuat video kemudian mengunggahnya di Youtube.³ Menurut survei yang dilakukan oleh *The Manifest* menyatakan bahwa media sosial yang paling sering digunakan secara mendunia adalah Youtube. CEO Youtube Susan Wojcicki juga telah

²Nurul Ichsan, “Kerja, Bisnis dan Sukses Menurut Islam”, *The Journal of Tauhidinomics*, 2(2015), 168-169.

³Ning Rahayu, “5 Peluang Usaha Di Tahun 2018 Yang Perlu Dicoba”, *Warta Ekonomi*, <https://m.wartaekonomi.co.id/berita174861/5-peluang-usaha-di-tahun-2018-yang-perlu-dicoba.html>, 23 Maret 2018, diakses tanggal 5 Oktober 2019.

mengungkapkan bahwa di tahun 2018 terdapat 1,8 miliar pengguna Youtube yang telah terdaftar menyaksikan video Youtube dalam setiap bulan.⁴ Berdasarkan data yang dihimpun oleh *We Are Social* pada tahun 2019, penggunaan media sosial di Indonesia sudah mencapai 150 juta orang. Ini artinya, sekitar 57% dari seluruh penduduk Indonesia sudah menggunakan media sosial. Media sosial pertama yang paling banyak digunakan oleh sebagian besar orang di Indonesia adalah Youtube. Kemudian diurutkan kedua adalah WhatsApp, tercatat 83% orang Indonesia yang menggunakan media sosial WhatsApp. Diurutkan ketiga adalah Facebook, tercatat 81% orang Indonesia yang menggunakan media sosial Facebook. Diurutkan keempat adalah Instagram, tercatat 80% orang Indonesia yang menggunakan media sosial Instagram. Diurutkan kelima adalah Line, tercatat 59% orang Indonesia yang menggunakan media sosial Line. Sedangkan berdasarkan data dari *We Are Social* telah tercatat sebanyak 88% orang di Indonesia telah menggunakan media sosial Youtube. Ini artinya dari 150 juta pengguna media sosial di Indonesia, sekitar 132 juta orang sudah menggunakan Youtube.⁵ Hal tersebut menjadi bukti bahwa Youtube menjadi salah satu media sosial yang banyak disukai masyarakat sebagai hiburan mereka, seperti misalnya menonton video tutorial make up, komedi, berbagai macam film, dan lain-lain. Apabila pemilik akun Youtube mengunggah video yang menarik dan dapat bermanfaat bagi banyak orang, maka akan ada banyak orang yang menonton video tersebut dan

⁴Rahma Nur Fathiyah dan Nofha Rina, "Pengaruh Kredibilitas Youtuber Terhadap Sikap Penonton Pada Channel Youtube Atta Halilintar", *Acta Diurna*, 2(2019), 99-100.

⁵Odhi Rizaldi, "10 Media Sosial Ini Paling Banyak Digunakan Oleh Orang Indonesia", *Brilio.net*, <https://m.brilio.net/creator/10-media-sosial-ini-paling-banyak-digunakan-oleh-orang-indonesia-e5e00f.html>, 15 April 2019, diakses tanggal 3 Mei 2020.

bahkan penonton tersebut akan berlangganan video Youtube tersebut dengan cara memberikan *subscribe*. *Subscriber* tersebut sangat menguntungkan bagi pemilik akun Youtube, karena dengan jumlah *subscriber* dan *viewer* yang besar maka youtuber tersebut akan mendapatkan penghasilan pada setiap tayangan videonya.⁶ Penghasilan para youtuber ini semua berasal dari iklan yang tayang di video yang telah mereka unggah. Namun perlu diingat, bahwa penghasilan tersebut bukan sepenuhnya untuk youtuber, melainkan bagi hasil dengan platform Youtube itu sendiri.⁷ Syarat untuk mendapatkan penghasilan ini adalah harus melakukan monetisasi Youtube. Monetisasi ini digunakan untuk menyatakan bahwa Youtube channel tersebut sudah memenuhi syarat sebagai media untuk mendapatkan uang di internet. Memonetisasi Youtube saat ini harus memenuhi persyaratan 4.000 jam tayang dan memiliki 1.000 *subscriber* dalam satu tahun terakhir.⁸ Jumlah 4000 jam tayang tersebut harus bisa didapatkan dalam waktu 12 bulan terakhir. Jadi apabila jam tayang dari seluruh video yang *upload* kurang dari 4000 jam maka youtuber tidak bisa mendapatkan uang dari Youtube.⁹ Setelah syarat terpenuhi, barulah bisa memonetisasi akun tersebut. Penghasilan dari google adsense ini bisa diperoleh setiap bulannya. Pembayaran penghasilan ini dilakukan pada tanggal 21-

⁶Aufi Ramadhania Pasha, “8 Youtuber Terpopuler Dan Terkaya Di Indonesia”, *Cermati.com*, <https://www.cermati.com/artikel/8-youtuber-terpopuler-dan-terkaya-di-indonesia>, 8 Maret 2019, diakses tanggal 5 Oktober 2019.

⁷Aji Sukma dan Elisabeth Murni, *Berani Resign* (Yogyakarta : Laksana, 2019), 98.

⁸Danu Adji, “Cara Mengambil Uang Dari Youtube”, *Mastersereo.id*, <https://www.masterseo.id/cara-mengambil-uang-dari-youtube.html>, diakses tanggal 3 Mei 2020.

⁹ Irene Radius Saretta, “Ingin Hasilkan Uang Secara Online? Ikuti Cara Monetisasi Youtube Berikut Ini”, *Cermati.com*, <https://www.cermati.com/artikel/ingin-hasilkan-uang-secara-online-ikuti-cara-monetisasi-youtube-berikut-ini>, 8 Mei 2020, diakses tanggal 14 November 2020.

26.¹⁰Google adsense ini merupakan program layanan iklan yang disediakan oleh google.¹¹Besarnya peluang untuk mendapatkan banyak uang dari Youtube sehingga banyak orang baik dari usia belia maupun dewasa ingin menjadi youtuber. Beberapa youtuber di Indonesia sekarang juga sudah mendapatkan penghasilan puluhan juta, ratusan juta hingga sampai miliaran rupiah dalam setiap bulannya.¹²

Beberapa orang telah memanfaatkan Youtube dengan baik, mereka memperoleh penghasilan dari iklan yang terdapat di video yang mereka unggah di Youtube. Seperti misalnya akun Youtube GGN Channel. GGN Channel adalah akun salah satu youtuber dari Kabupaten Kediri. GGN Channel ini merupakan channel Youtube yang berisi tentang *parody*, *comedy*, *vlog*, dan *challenge*. GGN Channel ini telah mengunggah video kurang lebih sebanyak 128 video selama kurang lebih 3 tahun yang mana dalam video tersebut bertemakan hiburan seperti drama komedi, cover lagu, *challenge*, dan lain-lain. GGN Channel saat ini sudah memiliki *subscriber* sebanyak 166 ribu. GGN Channel juga telah mendapat penghargaan berupa *silver play button* dari Youtube. *Silver Play Button* adalah suatu penghargaan yang diberikan oleh Youtube karena sudah mendapatkan 100 ribu *subscriber*.¹³ GGN Channel ini sudah mendapatkan penghasilan sebesar \$2.439,19 kurang lebih selama 3

¹⁰Danu Adji, "Cara Mengambil Uang Dari Youtube", *Mastersereo.id*, <https://www.masterseo.id/cara-mengambil-uang-dari-youtube.html>, diakses tanggal 3 Mei 2020.

¹¹ Jubilee Enterprise, *Google Adsense Untuk Pemula* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), 1.

¹²Aufi Ramadhania Pasha, "8 Youtuber Terpopuler Dan Terkaya Di Indonesia", *Cermati.com*, <https://www.cermati.com/artikel/8-youtuber-terpopuler-dan-terkaya-di-indonesia>, 8 Maret 2019, diakses tanggal 5 Oktober 2019.

¹³ Himmatul Ulya, "Komodifikasi Pekerja Pada Youtuber Pemula Dan Underrated", *Ilmu Komunikasi*, 2(2019), 2.

tahun. Pada saat pertama kali berdiri pada tahun 2016 GGN Channel ini tidak langsung mendapatkan penghasilan. Penghasilan yang didapatkan dan untuk yang pertama kalinya dapat diambil yaitu pada tahun 2018 yaitu lebih tepatnya pada bulan Oktober, hingga tahun 2020 GGN Channel telah memperoleh penghasilan dengan total keseluruhan sebesar Rp. 37.365.000.¹⁴

(Tabel 1 Jumlah Penghasilan GGN Channel)

NO	Tahun	Penghasilan
1	2016-2017	\$1, 38
2	2017-2018	\$13, 05
3	2018-2019	\$2229,44

Sumber : Dokumentasi di akun Youtube GGN Channel

Dapat dilihat bahwa GGN Channel mendapatkan penghasilan yang cukup besar dari Youtube dalam setiap video yang dilihat oleh penonton. Peningkatan penghasilan GGN Channel juga dapat dilihat dari tahun ke tahun. Pemanfaatan Youtube yang baik maka akan memberikan tambahan penghasilan yang berasal dari Youtube tersebut. Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik mengajukan penelitian yang berjudul “Peran Youtube Dalam Meningkatkan Penghasilan (Studi Kasus Pada Youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

¹⁴ Nanda, Anggota GGN Channel, Wawancara, Kediri, 29 April 2020.

1. Bagaimana penggunaan Youtube oleh youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran Youtube dalam meningkatkan penghasilan pada youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan Youtube oleh youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peran Youtube dalam meningkatkan penghasilan pada youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan mampu menambah referensi mengenai pengetahuan, khususnya tentang peran Youtube dalam meningkatkan penghasilan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan ilmu pengetahuan tentang peran Youtube dalam meningkatkan penghasilan.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Youtube diantaranya :

1. Penelitian Ulfa Dwi Solikhah dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Menjadikan Youtube Sebagai Sumber Penghasilan (Persepsi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)”¹⁵

Penelitian ini fokus pada faktor yang mempengaruhi minat pengguna menjadikan Youtube sebagai sumber penghasilan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan hasil bahwa penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap variabel minat pengguna menjadikan Youtube sebagai sumber penghasilan. Sedangkan popularitas mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat pengguna menjadikan Youtube sebagai sumber penghasilan.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang Youtube, sedangkan perbedaannya yaitu Pertama pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Kedua pada penelitian terdahulu fokus penelitian terletak pada faktor yang mempengaruhi minat pengguna menjadikan Youtube sebagai sumber penghasilan, sedangkan pada penelitian penulis

¹⁵Ulfa Dwi Solikhah, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Menjadikan Youtube Sebagai Sumber Penghasilan (Persepsi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).

fokus penelitian terletak pada peran Youtube dalam meningkatkan penghasilan, Ketiga pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Indonesia Yogyakarta sedangkan pada penelitian penulis penelitian dilakukan pada youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri.

2. Penelitian Yohanna Arista Simatupang dengan judul “Pengaruh Tutorial Kecantikan Di Youtube Terhadap Perilaku Konsumtif Kosmetik Pada Wanita (Studi Pada PNS Wanita Biro Humas dan Protokol Provinsi Lampung)”¹⁶

Penelitian ini fokus pada pengaruh tutorial kecantikan di Youtube terhadap perilaku konsumtif kosmetik pada wanita. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan hasil bahwa dengan menonton tutorial kecantikan di Youtube dapat mempengaruhi perilaku konsumtif kosmetik pada wanita. Selain itu derajat keeratan atau tingkat hubungan antara variabel tutorial kecantikan di Youtube dengan perilaku konsumtif kosmetik pada PNS wanita di Biro Humas dan Protokol Provinsi Lampung berada pada kategori hubungan yang sangat kuat, hal ini artinya tutorial kecantikan memiliki kontribusi yang kuat dalam mempengaruhi seseorang menjadi konsumtif pada kosmetik.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang Youtube. Sedangkan perbedaannya yaitu

¹⁶Yohanna Arista Simatupang, “Pengaruh Tutorial Kecantikan Di Youtube Terhadap Perilaku Konsumtif Kosmetik Pada Wanita (Studi Pada PNS Wanita Biro Humas dan Protokol Provinsi Lampung)”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2018).

Pertama pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Kedua pada penelitian terdahulu fokus penelitian terletak pada pengaruh tutorial kecantikan di Youtube terhadap perilaku konsumtif kosmetik pada wanita, sedangkan pada penelitian penulis fokus penelitian terletak pada peran Youtube dalam meningkatkan penghasilan, Ketiga pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada PNS Wanita Biro Humas dan Protokol Provinsi Lampung, sedangkan pada penelitian penulis penelitian dilakukan pada youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri.

3. Penelitian Hermantio Damanik dengan judul “Analisis *Positioning* Youtubers Medan Untuk Meningkatkan *Subscribers* (Studi Deskriptif Pada Komunitas Medanizm)”¹⁷

Penelitian ini fokus pada *positioning* youtubers untuk meningkatkan *subscribers*. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan hasil bahwa pendekatan untuk strategi *positioning* secara umum dapat dilakukan berdasarkan :

- a. *Positioning* berdasarkan atribut produk, komunitas Medanizm adalah masing-masing youtubers mempunyai ciri khas tersendiri, ciri khas tersendiri yang menjadi identitas youtubers kota medan dan mengembangkan kemampuan diri yang ada, dengan didukung peralatan yang memadai untuk membuat video.

¹⁷Hermantio Damanik, “Analisis *Positioning* Youtubers Medan Untuk Meningkatkan *Subscribers* (Studi Deskriptif Pada Komunitas Medanizm)”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area, 2018).

- b. *Positioning* berdasarkan manfaat, penonton mendapatkan informasi dan hiburan.
- c. *Positioning* berdasarkan harga produk, komedinya, *musical* yang mengcover lagu daerah khususnya lagu batak, dan informasi mengenai sinematografi.
- d. *Positioning* berdasarkan pemakai produk, orang-orang yang ingin mencari informasi mengenai pembuatan video warga Medan, dan kalangan muda kedepannya nasional.
- e. *Positioning* berdasarkan kompetitor, perbedaan konten yang ditampilkan berbeda-beda mempunyai keunikan tersendiri dan selalu menghadirkan konten video yang berbeda-beda, yang dapat menghibur *viewers*, yang menarik dan tidak membosankan agar *viewers* di video semakin bertambah.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah Pertama, sama-sama meneliti tentang Youtube, Kedua sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu Pertama, pada penelitian terdahulu fokus penelitian terletak pada analisis *positioning* youtubers untuk meningkatkan *subscribers*, sedangkan pada penelitian penulis fokus penelitian terletak pada peran Youtube dalam meningkatkan penghasilan, Kedua, pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada Komunitas Medanizm, sedangkan pada penelitian penulis penelitian dilakukan pada youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri.

4. Penelitian Adinda Putri dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Channel Gita Savitri Devi Dalam Segmen Beropini Terhadap Perilaku *Modelling Followers* Remaja”¹⁸

Penelitian ini fokus pada intensitas mengakses Youtube channel Gita Savitri Devi dalam segmen beropini terhadap perilaku *modelling followers* remaja. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengaruh intensitas mengakses Youtube channel Gita Savitri Devi dalam segmen beropini terhadap perilaku *modelling followers* remaja. Selain itu adanya hubungan yang positif dan sangat kuat antara pengaruh intensitas mengakses Youtube channel Gita Savitri Devi dalam segmen beropini terhadap perilaku *modelling followers* remaja yang artinya semakin lama pengaruh intensitas mengakses, maka semakin meningkat perilaku *modellingnya*, dan jika semakin kecil pengaruh intensitas mengakses maka semakin menurun perilaku *modellingnya*.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah Pertama, sama-sama meneliti tentang Youtube. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu Pertama, pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Kedua, pada penelitian terdahulu fokus penelitian terletak pada pengaruh intensitas mengakses Youtube channel Gita Savitri Devi dalam segmen beropini terhadap perilaku

¹⁸Adinda Putri, “Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Channel Gita Savitri Devi Dalam Segmen Beropini Terhadap Perilaku Modelling Followers Remaja”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

modelling followers remaja, sedangkan pada penelitian penulis fokus penelitian terletak pada peran Youtube dalam meningkatkan penghasilan, Ketiga, pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada channel Gita Savitri Devi, sedangkan pada penelitian penulis penelitian dilakukan pada youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri.

5. Penelitian Ali Akbar dengan judul “Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV)”¹⁹

Penelitian ini fokus pada efektifitas Youtube sebagai media penyebaran informasi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan hasil bahwa efek yang didapatkan dalam menggunakan Youtube sebagai media penyebaran informasi adalah efek kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial, dan efek berkhayal. Efektifitas yang didapatkan Serambi on TV dalam menyebarkan informasi melalui Youtube adalah penggunaan yang praktis, jumlah *subscriber* yang semakin bertambah, penonton yang didapatkan luas, dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Sedangkan hambatan yang dialami oleh Serambi on TV dalam menyebarkan informasi melalui Youtube adalah kinerja akan terganggu jika jaringan internetnya terhambat, server Youtube yang sewaktu-waktu dapat mengalami masalah, tidak dapat menjangkau daerah-daerah yang belum memiliki koneksi internet. Namun, hambatan tersebut bisa diatasi dengan bantuan tim *Information Technology* (IT) untuk memperbaiki koneksi internet.

¹⁹Ali Akbar, “Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV)”, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang Youtube, Kedua sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu Pertama, pada penelitian terdahulu fokus penelitian terletak pada efektifitas Youtube sebagai media penyebaran informasi, sedangkan pada penelitian penulis fokus penelitian terletak pada peran Youtube dalam meningkatkan penghasilan, Kedua, pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada Serambi on TV, sedangkan pada penelitian penulis penelitian dilakukan pada youtuber GGN Channel Kabupaten Kediri.